

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. A. Nilai ACER dari Terapi Pengobatan Antidiabetes
 - a. Terapi tunggal Biguanid (Metformin 500 mg) merupakan terapi dengan nilai ACER terendah sebesar Rp. 1.186/mg/dL.
 - b. lalu terapi tunggal Penghambat Alfa Glukosidase (Acarbose 50 mg) sebesar Rp. 5.072/mg/dL,
 - c. kemudian terapi tunggal Penghambat Alfa Glukosidase (Acarbose 100 mg) sebesar Rp. 3.724/mg/dL,
 - d. selanjutnya terapi tunggal Sulfonilurea (Glimepiride 4 mg) sebesar Rp. 1.324/mg/dL,
 - e. Dan terapi obat kombinasi golongan Biguanid + Sulfonilurea (Metformin 500 Glimepiride 1 mg) sebesar Rp. 2.623/mg/dL.
- B. Nilai ICER dari Terapi Pengobatan Antidiabetes
 - a. Metformin 500 mg vs Acarbose 100 mg membutuhkan Rp. 21.413 /mg/dL,
 - b. Metformin 500 mg vs Glimepiride 4 mg membutuhkan Rp. 984,0/mg/dL,
 - c. Acarbose 50 mg vs Acarbose 100 mg membutuhkan Rp. 340,5 /mg/dL,
 - d. Acarbose 50 mg vs Glimepiride 4 mg membutuhkan Rp. 31.323/mg/dL,
 - e. Acarbose 50 mg vs kombinasi (Metformin 500 mg Glimepiride 1 mg) membutuhkan Rp. 14.276/mg/dL,
 - f. Acarbose 100 mg vs Glimepiride 4 mg membutuhkan Rp. 5.395/mg/dL,
 - g. Acarbose 100 mg vs terapi kombinasi (Metformin 500 Glimepiride 1 mg) membutuhkan Rp. 3.782/mg/dL.
2. Penggunaan obat yang paling *cost effective* adalah terapi tunggal Biguanid dengan nilai ACER Rp. 1.186/mg/dL.

5.2 Saran

1. Analisis biaya terapi obat dijadikan bahan pertimbangan bagi instansi kesehatan terutama Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang dalam menentukan anggaran obat untuk penyakit Diabetes Mellitus secara efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *Cost Effective Analysis* obat antidiabetes dengan komplikasi dengan metode penelitian secara prospektif dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

